

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian secara non-eksperimental dengan rancangan penelitian yang bersifat retrospektif dan data hasil disajikan dengan cara deskriptif, yaitu suatu metode yang memberikan gambaran atau keadaan objek yang diteliti berdasarkan data yang dikumpulkan kemudian di analisis oleh penulis sehingga dapat diambil keputusan dan kesimpulan yang tepat.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah semua resep pasien hiperlipidemia yang masuk di Instalasi Farmasi Rawat Jalan salah satu Rumah Sakit swasta di Kota Bandung pada bulan Januari-Maret 2022 .

3.2.2. Sampel

Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah semua resep penyakit hiperlipidemia yang masuk di Instalasi Farmasi Rawat Jalan salah satu Rumah Sakit swasta di Kota Bandung pada bulan Januari-Maret 2022 yang diambil menggunakan rumus Random Sampling. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dilakukan secara sampel acak yaitu setiap anggota populasi itu mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel.

Rumus Slovin

Rumus Slovin dapat dituliskan sebagai :

$$n = \frac{N}{(1+Ne^2)}$$

$$(1+Ne^2)$$

keterangan :

n = banyak sampel minimum

N = banyak sampel pada populasi

e = batas toleransi kesalahan (error)

dengan menggunakan batas toleransi kesalahan 5%, maka perhitungan sampel pada penelitian adalah :

$$n = \frac{3117}{(1+3117 \times (0,05)^2)}$$

$$= \frac{3117}{(1+3117 \times 0,0025)}$$

$$= \frac{3117}{1+7,7925}$$

$$= \frac{3117}{8,7925}$$

$$= 354,5 \text{ Sampel}$$

Setelah didapatkan hasil berdasarkan perhitungan rumus dibulatkan menjadi 354 sampel pada periode bulan Januari-Maret 2022. Pengambilan sampel dilakukan acak sederhana satu hari diambil 3-4 sampel resep.

3.3. Cara Pengambilan Data

Peneliti mengambil data resep penyakit hiperlipidemia di Instalasi Farmasi Rawat Jalan salah satu Rumah Sakit swasta kota Bandung. Kemudian peneliti mengumpulkan resep yang akan dijadikan sampel secaraacak. Sampel dianalisa satu persatu dan dicatat kesalahannya. Selanjutnya, hasil yang diperoleh dibuat ke dalam bentuk tabel dengan format yang telah disediakan.

Komponen pengkajian resep secaraadministrasi meliputi :

1. Nama pasien
2. Umur pasien
3. Jenis kelamin pasien
4. Berat badan pasien
5. Tinggi badan pasien

6. Nama Dokter
7. SIP Dokter
8. Alamat Dokter
9. Paraf Dokter
10. Tanggal Penulisan Resep
11. Unit Asal Resep

Komponen pengkajian resep secara farmasetik meliputi :

1. Nama obat
2. Bentuk sediaan
3. Kekuatan sediaan
4. Dosis obat
5. Jumlah obat
6. Stabilitas obat
7. Cara penggunaan obat

3.4 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada periode bulan Januari sampai dengan Maret 2022 di instalasi farmasi salah satu Rumah Sakit Swasta di Kota Bandung.